

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian, penulis kemudian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program *electronic payment* yang diterbitkan oleh perbankan sudah efektif terhadap pelaku UMKM di kota Banjarmasin di era revolusi industri 4.0, itu disimpulkan oleh penulis melalui beberapa pertanyaan dalam wawancara dan hasil analisis data menggunakan tolak ukur efektivitas yang sudah penulis sampaikan pada bab sebelumnya, pelaku UMKM sangat terbantu dan merasakan kemudahan ketika bertransaksi menggunakan *electronic payment* ini berarti program *electronic payment* yang ditujukan kepada pelaku UMKM oleh pihak perbankan sudah tepat sasaran. Selanjutnya, tujuan program dari perbankan untuk terus mengembangkan ekonomi melalui sektor UMKM dapat terwujud dengan program tersebut, karena sistem pembayaran akan semakin mempermudah UMKM dalam mengembangkan usahanya sehingga mampu menjangkau konsumen lebih banyak dan lebih luas. Sosialisasi program juga menjadi poin tolak ukur efektivitas pada penelitian yang penulis lakukan, kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengaplikasikan *electronic payment* dalam transaksinya membuktikan bahwa sosialisasi program yang dilakukan oleh perbankan sudah cukup efektif dan juga semakin meningkatnya konsumen dalam menggunakan *electronic payment* ini juga bentuk

keberhasilan perbankan dalam mensosialisasikan program tersebut. Terakhir, pemantauan dan evaluasi yang selalu dilakukan oleh perbankan tentunya memberikan kenyamanan dalam transaksi *electronic payment* oleh pelaku UMKM dan terus ditingkatkan kualitas transaksi *electronic payment* tentunya membuktikan keseriusan perbankan dalam mewujudkan *cashless society*. Dari beberapa aspek tolak ukur efektivitas tersebut penulis menyimpulkan bahwa program *electronic payment* terhadap pelaku UMKM di kota Banjarmasin sudah efektif.

2. Keuntungan dan kendala tentunya menjadi hal yang ada dalam pembuatan program baru oleh instansi. Beberapa keuntungan dan kendala yang penulis sampaikan pada bab sebelumnya membuktikan bahwa para pelaku UMKM lebih banyak merasakan keuntungan dari penggunaan *electronic payment*. Kemudahan, keamanan, kepastian dan juga bonus yang didapat dari transaksi merupakan beberapa keuntungan yang sangat signifikan dirasakan oleh pelaku UMKM. Adapun kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM hanyalah berupa kendala teknis yang ini tentunya mampu dengan mudah diatasi oleh perbankan maupun oleh UMKM itu sendiri.

B. Saran

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah yang membahas tentang Efektivitas Electronic Payment terhadap pelaku UMKM di era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus UMKM Kota Banjarmasin), karena masih banyak kekurangan dalam penulisannya, namun terlepas dari itu penulis mencoba untuk memberikan saran-saran

1. Pihak perbankan, perbankan syariah dan UMKM perlu lebih intens lagi dalam mengajak konsumen melakukan transaksi dengan *electronic payment* agar *cashless society* yang merupakan visi dari perbankan untuk menyelaraskan sistem pembayaran dengan era digital pada revolusi industri 4.0 mampu terwujud.
2. Perbankan maupun perbankan syariah khususnya diharapkan terus mampu mengembangkan pola sistem pembayaran non-tunai, melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang mendukung sistem pembayaran *electronic payment* agar masyarakat percaya bahwa transaksi menggunakan *electronic payment* mampu memberikan rasa nyaman dan aman dalam bertransaksi
3. Perlu adanya peningkatan kualitas dari mesin ataupun alat yang digunakan dalam menunjang transaksi *electronic payment* tersebut agar pelaku UMKM dan konsumen benar-benar mendapatkan kenyamanan dalam bertransaksi.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai sistem transaksi *electronic payment* ini dan beberapa perspektif syariah yang pada sistem transaksi ini. Agar masyarakat Indonesia tertarik beralih ke sistem pembayaran non tunai sebagai perwujudan dari *cashless society*.